

ABSTRAK

Muhammad Syahrul Raihan Halim, 2023, Hot Spring Tourism Design with a Tropical Architectural Approach. Supervisor: Dr. Ir. Muhammad Syarif, ST., MT., MM., MH., IPM., MPU., ASEAN ENG., Andi Yusri, ST., MT.

Permandian Air Panas Pincara di Kabupaten Luwu Utara merupakan salah satu potensi yang cukup baik untuk dikembangkan dalam bidang pariwisata, namun fasilitasnya belum memadai sehingga perkembangan pariwisata belum pesat, dilihat dari peningkatan jumlah pengunjung Wisata Pemandian Air Panas Pincara sebagai pariwisata belum optimal untuk menampung aktivitas pengunjung. Oleh karena itu, sebaiknya dilakukan Redesain terhadap Wisata Pemandian Air Panas. Dengan adanya redesain Wisata Pemandian Air Panas di Desa PIncara, diharapkan mampu mensinergikan berbagai kegiatan, mampu menampung wisatawan dan meningkatkan nilai Arsitektur pendukung pada Wisata Permandian Air Panas Pincara. Dengan demikian, dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan dari berbagai daerah, khususnya masyarakat Kabupaten Luwu Utara sehingga kemudian dapat mengembangkan dan membangun perekonomian daerah dan warga setempat. Dengan penataan kawasan dan perbaikan fasilitas yang baik, nilai wisata desa Pincara dan Kabupaten Luwu Utara dapat meningkat lebih baik.

Pendekatan arsitektur yang digunakan dalam desain ini adalah pendekatan Arsitektur Tropis yang memiliki prinsip-prinsip yang mendukung lokasi dan karakteristik perancangan, dan fungsional bagi pengguna wisatawan. Oleh karena itu, prinsip arsitektur tropis diharapkan mampu memberikan kesan menarik dan positif terhadap pengguna serta lingkungan sekitar dan menjadi wisata yang ramai dikunjungi sehingga mampu meningkatkan perekonomian desa.

Kata kunci: Redesain, Wisata, Pincara, Arsitektur, Tropis.

ABSTRACT

Muhammad Syahrul Raihan Halim, 2023, Hot Spring Tourism Design with a Tropical Architectural Approach. Supervisor: Dr. Ir. Muhammad Syarif, ST., MT., MM., MH., IPM., MPU., ASEAN ENG., Andi Yusri, ST., MT.

Pincara Hot Spring in North Luwu Regency is one of the good potentials to be developed in the field of tourism, but the facilities are not adequate so that the development of tourism has not been rapid, judging from the increase in the number of visitors Pincara Hot Spring Tourism as tourism is not optimal to accommodate visitor activities. Therefore, it is better to redesign Hot Spring Tourism. With the redesign of Hot Spring Tourism in Pincara Village, it is expected to be able to synergize various activities, be able to accommodate tourists and increase the value of supporting architecture in Pincara Hot Spring Tourism. Thus, it can be an attraction for tourists from various regions, especially the people of North Luwu Regency so that they can then develop and build the regional economy and local residents. With the arrangement of the area and the improvement of good facilities, the tourism value of Pincara village and North Luwu Regency can increase better.

The architectural approach used in this design is the Tropical Architecture approach which has principles that support the location and design characteristics, and is functional for tourist users. Therefore, tropical architectural principles are expected to be able to give an attractive and positive impression to users and the surrounding environment and become a crowded tourist attraction so as to improve the village economy.

Keywords: Redesign, Wisata, Pincara, Architect, Tropical.

